PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Krisis ekologis yang semakin nyata pada masa kini menunjukkan bahwa persoalan lingkungan hidup tidak hanya berkaitan dengan aspek ilmiah dan teknis, tetapi juga menyangkut dimensi moral dan spiritual manusia. Gereja Katolik melalui Ensiklik *Laudato Si'* mengajak seluruh umat beriman untuk membangun kesadaran ekologis dengan memandang bumi sebagai rumah bersama yang harus dijaga dan dirawat secara bertanggung jawab. Berangkat dari ajaran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) ajaran Gereja Katolik mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup dalam terang Ensiklik *Laudato Si'*; (2) bentuk-bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup yang dihidupi dalam aktivitas dan praksis komunitas Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Sanata Dharma (MAPASADHA); serta (3) sejauh mana aktivitas dan praksis MAPASADHA mencerminkan pertobatan ekologis sebagai wujud tanggung jawab iman Kristiani terhadap lingkungan hidup.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan terhadap Kitab Suci, dokumen-dokumen Gereja, terutama Ensiklik *Laudato Si'*, buku-buku teologi dan kepencintaalaman, serta wawancara dengan anggota aktif, dan alumni MAPASADHA. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara teologis dengan menggunakan konsep-konsep utama dalam *Laudato Si'*, seperti bumi sebagai rumah bersama, ekologi integral, solidaritas ekologis, pertobatan ekologis, dan spiritualitas ekologis, sehingga diperoleh gambaran mengenai implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam Ensiklik *Laudato Si'* telah dihidupi dalam berbagai aktivitas dan praksis MAPASADHA, meskipun sebagian besar anggotanya belum mengenal konsep-konsep teologis tersebut secara eksplisit. Berbagai kegiatan seperti pendakian yang bertanggung jawab, aksi konservasi, penanaman pohon,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan sosial kemanusiaan, serta pembiasaan menjaga kebersihan alam mencerminkan penghormatan terhadap bumi sebagai rumah bersama, semangat ekologi integral, solidaritas ekologis, dan tanggung jawab terhadap ciptaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MAPASADHA telah menjadi ruang pembentukan kesadaran ekologis yang sejalan dengan semangat *Laudato Si'*. Pengalaman hidup bersama alam membentuk perubahan cara pandang anggota terhadap lingkungan hidup sekaligus menunjukkan bahwa kepedulian terhadap alam dapat menjadi wujud konkret penghayatan iman Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Laudato Si', kepedulian terhadap lingkungan hidup, ekologi integral, pertobatan ekologis, spiritualitas ekologis, MAPASADHA*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The growing ecological crisis demonstrates that environmental issues are not merely scientific or technical problems but also involve moral and spiritual dimensions. Through the Encyclical *Laudato Si'*, the Catholic Church calls all people to develop ecological awareness by recognizing the Earth as our common home that must be protected and cared for responsibly. Based on this teaching, this study aims to analyze: (1) the Catholic Church's teaching on environmental care in the light of *Laudato Si'*; (2) the forms of environmental concern embodied in the activities and practices of the Student Nature Lovers Association of Sanata Dharma University (MAPASADHA); and (3) the extent to which MAPASADHA's activities and practices reflect ecological conversion as an expression of Christian responsibility toward the environment.

This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through library research on Sacred Scripture, Church documents particularly *Laudato Si'* theological and nature-lover literature, as well as in-depth interviews with the active members, and alumni of MAPASADHA. The collected data were then analyzed theologically using the principal concepts of *Laudato Si'*, including the Earth as our common home, integral ecology, ecological solidarity, ecological conversion, and ecological spirituality.

The findings indicate that the values promoted in *Laudato Si'* have been embodied in the activities and practices of MAPASADHA, although most members are not explicitly familiar with the theological concepts of the encyclical. Activities such as responsible mountain climbing, environmental conservation, tree planting, humanitarian service, and the consistent practice of protecting nature reflect respect for the Earth as our common home, the principles of integral ecology, ecological solidarity, and responsibility toward creation. This study concludes that MAPASADHA serves as a community that nurtures ecological awareness in

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harmony with the spirit of *Laudato Si'*. The members' experiences in nature foster a transformation in their understanding of the environment and demonstrate that caring for creation constitutes a concrete expression of Christian faith in everyday life.

Keywords: *Laudato Si', environmental care, integral ecology, ecological conversion, ecological spirituality, MAPASADHA.*

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam